

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik *Three-Tier Multiple Choice* Berbasis *Android Based Test* Untuk Mengukur Miskonsepsi Siswa Pada Materi Laju Reaksi Kelas XI SMA dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen tes diagnostik *three-tier multiple choice* berbasis *ABT* dapat digunakan untuk menganalisis pemahaman konsep siswa SMA Negeri 9 Medan pada materi laju reaksi dengan cara menganalisis jawaban siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman konsep pada siswa SMA Negeri 9 Medan pada materi laju reaksi yakni 35% dan miskonsepsi siswa yakni 40%, sedangkan apabila dinilai dalam skala 0-100 rata-rata siswa hanya memperoleh nilai 60.
2. Persepsi siswa terhadap instrumen tes diagnostik *three-tier multiple choice* berbasis *ABT* yang dikembangkan adalah positif yaitu, bahwa dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu mereka mengetahui tingkat pemahaman konsep pada materi laju reaksi dengan rata-rata respon sebesar 77,75% dan rata-rata penilaian sebesar 78,29%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *Three-Tier* berbasis *android based test* yang telah dinilai kelayakannya dapat digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi laju reaksi.
2. Guru perlu memperhatikan keterampilan siswa dalam berhitung matematika, karena konsep kimia sebagian merupakan konsep algoritmik.

3. Guru perlu memperhatikan capaian pemahaman konsep siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar pemahaman siswa dapat sesuai dengan pemahaman secara ilmiah, pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat membantu siswa dalam memahami konsep materi dengan melatih keterampilan berpikir siswa agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak sekedar menghafal materi.
4. Penelitian instrumen berbasis android *based test* ini hanya terbatas pada satu sekolah yaitu SMA Negeri 9 Medan dengan sampel 60 peserta didik. Kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan instrumen tes diagnostik *three-tier* diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperbanyak sampel dan menggunakan media ABT yang lebih mudah dan nyaman digunakan siswa serta dapat mengolah hasil tes diagnostik secara otomatis.